

# PROGRAM KERJA 2020



BALAI LATIHAN MASYARAKAT MAKASSAR  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN DAN INFORMASI  
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL DAN TRANSMIGRASI  
REPUBLIK INDONESIA

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai Peraturan Menteri Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi menjelaskan bahwa Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi.

Sebagai lembaga pelatihan masyarakat desa, pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi yang merupakan salah satu instrumen yang menjembatani tugas dan fungsi Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi RI maka Balai Latihan Masyarakat Makassar dibentuk sebagai Unit Pelaksana Teknis Pusat (UPT-P) dengan wilayah kerja meliputi Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, Gorontalo dan Sulawesi Utara.

Balai Latihan Masyarakat Makassar sebagai lembaga pelatihan terus berupaya dalam mengembangkan fungsi organisasi baik dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur maupun peningkatan fasilitas pendukung pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas institusi lembaga. Oleh sebab itu, disadari bahwa program pembangunan desa harus dapat menyesuaikan diri dengan arah dan irama Undang-Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa, dimana desa

perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka sebagai salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat desa maka dibuat kegiatan pelatihan yang dituangkan dalam DIPA Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun Anggaran 2020 bertujuan untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam di kawasan desa dan transmigrasi.

Keberhasilan penyelenggaraan Program Masyarakat Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi dititik beratkan pada kemampuan sumber daya manusia (Masyarakat Desa dan Transmigrasi) untuk mengelola sumber daya alam yang tersedia, ditunjang dan diimbangi dengan kemampuan fisik dan sikap mental yang ada. Sumber daya manusia (SDM) yang mempunyai pengetahuan, terampil dan mempunyai sikap mental yang tinggi dan terarah akan lebih mudah dalam melaksanakan pembangunan masyarakat secara keseluruhan.

Balai Latihan Masyarakat Makassar sebagai lembaga pelatihan terus berupaya dalam mengembangkan fungsi organisasi baik dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur maupun peningkatan fasilitas pendukung pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas institusi lembaga. Oleh sebab itu, disadari bahwa program Masyarakat Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi harus dapat menyesuaikan diri dengan arah dan irama Undang-

Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dimana urusan masyarakat desa, PDT dan transmigrasi meski tidak secara eksplisit disebutkan adalah menjadi otoritas pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pemerintah pusat hanya berperan sebagai regulator, fasilitator, motivator, dan dinamisator saja.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi diperlukan pula penyikapan yang berbeda dari pelaku kemajuan itu sendiri, bahkan kata-kata 'Akuntabilitas Kinerja' yang berkaitan erat dengan kemampuan aparatur dan transmigran sebagai target group pelatihan dalam mengelola suatu kegiatan merupakan tuntutan yang harus dipenuhi.

Sejalan dengan dinamika dan perkembangan perubahan serta isu-isu strategik yang dihadapi, organisasi yang selalu eksis dan sangat diperlukan keberadaannya adalah apabila aparatur lembaga memiliki perspektif global, yaitu kemampuan untuk berfikir dan bertindak sesuai dengan kaidah-kaidah yang digariskan untuk melakukan inovasi-inovasi baru dengan mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang. Sekarang ini perkembangan lembaga-lembaga yang bergerak pada bidang pelatihan baik pemerintah maupun swasta telah mulai tumbuh seiring dengan banyaknya kebutuhan masyarakat akan pelatihan, sehingga berdampak pada ketatnya kompetisi/ persaingan dalam memberikan pelayanan yang memuaskan (pelayanan prima) kepada masyarakat, untuk mewujudkan pelayanan tersebut diperlukan aparatur yang berkualitas dan profesional dalam melakukan pelayanan publik.

Tantangan utama dalam pembangunan masyarakat di daerah ialah bagaimana memanfaatkan segala potensi yang dimiliki masyarakat pendatang baru, masyarakat setempat, dan lingkup masyarakat yang lebih luas baik berupa keterampilan, potensi kehidupan ekonomi, sosial dan budaya, maupun potensi alam serta kondisi lingkungan. Berdasarkan kenyataan tersebut, peran manusia sebagai penggerak (aktivator) dalam mensukseskan program transmigrasi sangat vital. Untuk itu perlu dilakukan upaya pengembangan sumber daya manusia, dalam hal ini adalah masyarakat desa, transmigrasi dan aparat pelaksana.

Agar program pelatihan masyarakat dapat terwujud khususnya dalam peningkatan sumberdaya manusia, melalui DIPA Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun Anggaran 2020 dituangkan kedalam Program Kerja.

## **B. Maksud**

Program Kerja ini bermaksud untuk memberikan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Balai Latihan Masyarakat Makassar Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Tahun 2020.

## **C. Tujuan**

Tujuan dari program kerja ini adalah sebagai pedoman dan acuan dalam melaksanakan seluruh kegiatan Balai Latihan Masyarakat Makassar Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2020.

#### **D. Sasaran**

Sasaran yang ingin dicapai dari penyusunan program kerja ini adalah tercapainya kinerja yang diinginkan dan diharapkan akan berdampak terhadap penyelenggaraan pelatihan masyarakat yang efektif dan efisien sehingga berujung pada meningkatnya keterampilan masyarakat desa, PDT dan transmigran dalam rangka meningkatkan kesejahteraannya.

#### **E. Dasar Pelaksanaan**

1. Undang – Undang Nomor 06 Tahun 2014 tentang Desa.
2. Keputusan Presiden R.I Nomor 53 Tahun 2010 tentang Perubahan Kedua atas Keputusan Presiden Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
3. Peraturan Presiden R.I Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 4 Tahun 2015.
4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
5. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I Nomor 06 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.
6. Keputusan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi RI Nomor 117 Tahun 2017 tanggal 19 Desember 2017 tentang Pengangkatan Pejabat Kuasa Pengguna Anggaran (KPA) dan Bendahara Pengeluaran pada

Satuan Kerja di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi.

7. Surat Keputusan Menteri Keuangan R.I. Nomor SP. DIPA-067.09.2.350483/2020 tanggal 12 November 2019 tentang Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Kegiatan Anggaran Tahun 2020.

**BAB II**  
**KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, DAN KEWENANGAN**  
**BALAI LATIHAN MASYARAKAT MAKASSAR**

**A. Kedudukan**

Balai Latihan Masyarakat Makassar merupakan Unit Pelaksana Teknis Pusat setingkat eselon III, dan merupakan pilar dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi (BALILATFO) dengan lingkup wilayah kerja se Sulawesi yaitu Provinsi Sulawesi Utara, Provinsi Gorontalo, Provinsi Sulawesi Tenggara, Provinsi Sulawesi Tengah, Provinsi Sulawesi Barat, dan Provinsi Sulawesi Selatan yang di bentuk berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi R.I.

**B. Tugas dan Fungsi**

Balai Latihan Masyarakat Makassar mempunyai tugas melaksanakan pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi serta kerjasama di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi di Provinsi se-Sulawesi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas Balai Latihan Masyarakat Makassar menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana, program dan anggaran di bidang pelatihan masyarakat, pengumpulan dan pengolahan data di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
2. Penyusunan materi dan bahan pelatihan di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
3. Pelaksanaan pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu transmigrasi dan calon transmigran;
4. Pelaksanaan fasilitasi uji kompetensi di bidang pelatihan masyarakat;
5. Pelaksanaan pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang pelatihan masyarakat, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi;
7. Pelaksanaan kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu, dan transmigrasi;
8. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai.

Berdasarkan fungsi tersebut, susunan organisasi Balai Latihan Masyarakat Makassar terdiri dari :

1. Sub Bagian Tata Usaha.
2. Seksi Program, Pengelolaan Data dan Informasi.
3. Seksi Penyelenggaraan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Adapun uraian tugas masing-masing fungsi adalah sebagai berikut :

1. Sub. Bagian Tata Usaha mempunyai tugas pelaksanaan urusan keuangan, kepegawaian, kearsipan, persuratan, perlengkapan dan rumah tangga Balai.
2. Seksi Program, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana, program dan anggaran, materi dan bahan pelatihan, pengelolaan data dan sistem informasi, di bidang desa, pembangunan daerah tertinggal, dan transmigrasi serta pelaksanaan evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program dan kegiatan, pengelolaan data dan sistem informasi di bidang desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
3. Seksi Penyelenggaraan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan pelaksanaan pelatihan, fasilitasi uji kompetensi, kerja sama di bidang pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigrasi.
4. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu pada UPT-P Balai Latihan Masyarakat Makassar yaitu Penggerak Swadaya Masyarakat (PSM) mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing – masing berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

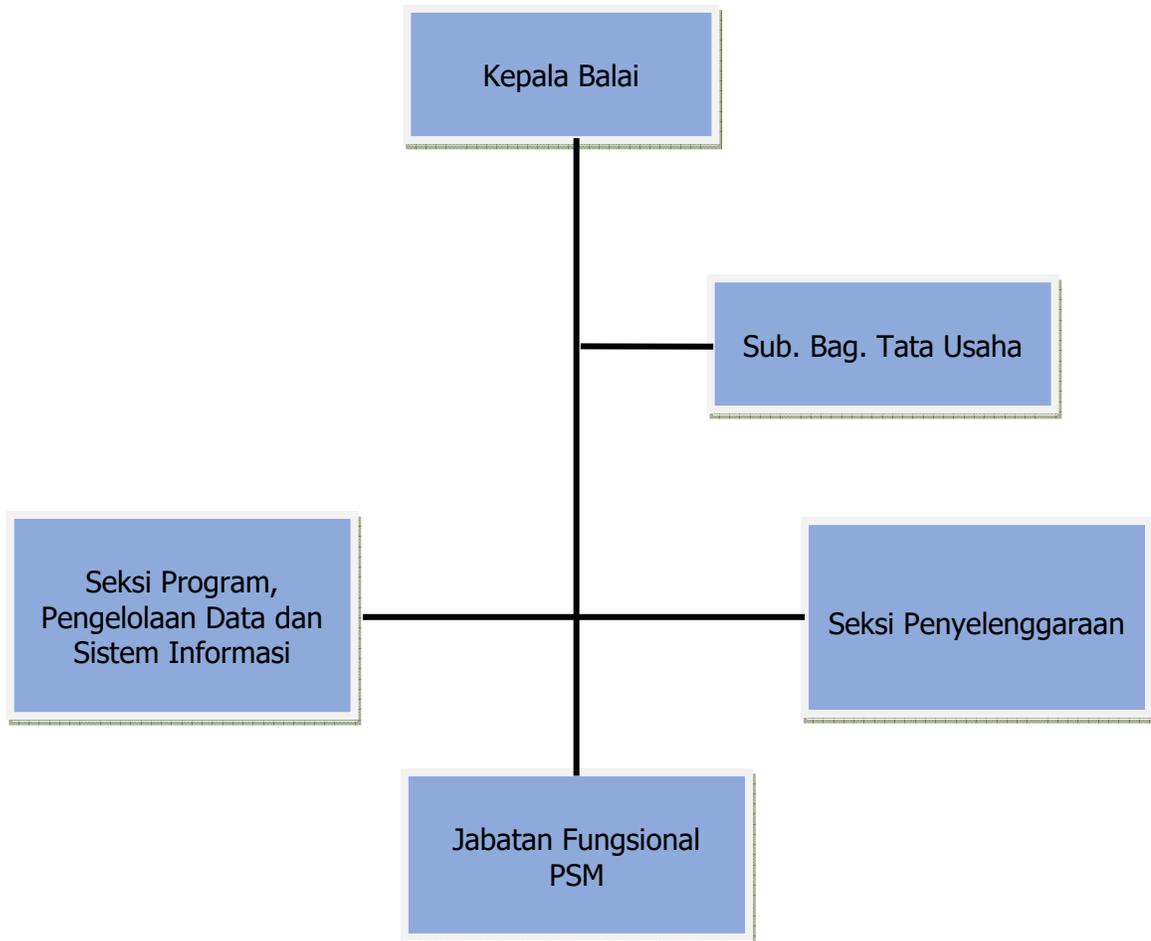
### **C. Struktur Organisasi**

Untuk melaksanakan tugas, fungsi, dan kewenangan tersebut Balai Latihan Masyarakat Makassar terdiri atas :

1. Sub Bagian Tata Usaha.
2. Seksi Program, Pengelolaan Data dan Informasi.

3. Seksi Penyelenggaraan.
4. Kelompok Jabatan Fungsional Tertentu.

Secara rinci struktur organisasi Balai Latihan Transmigrasi Makassar, sebagai berikut :



#### D. Dukungan Personil

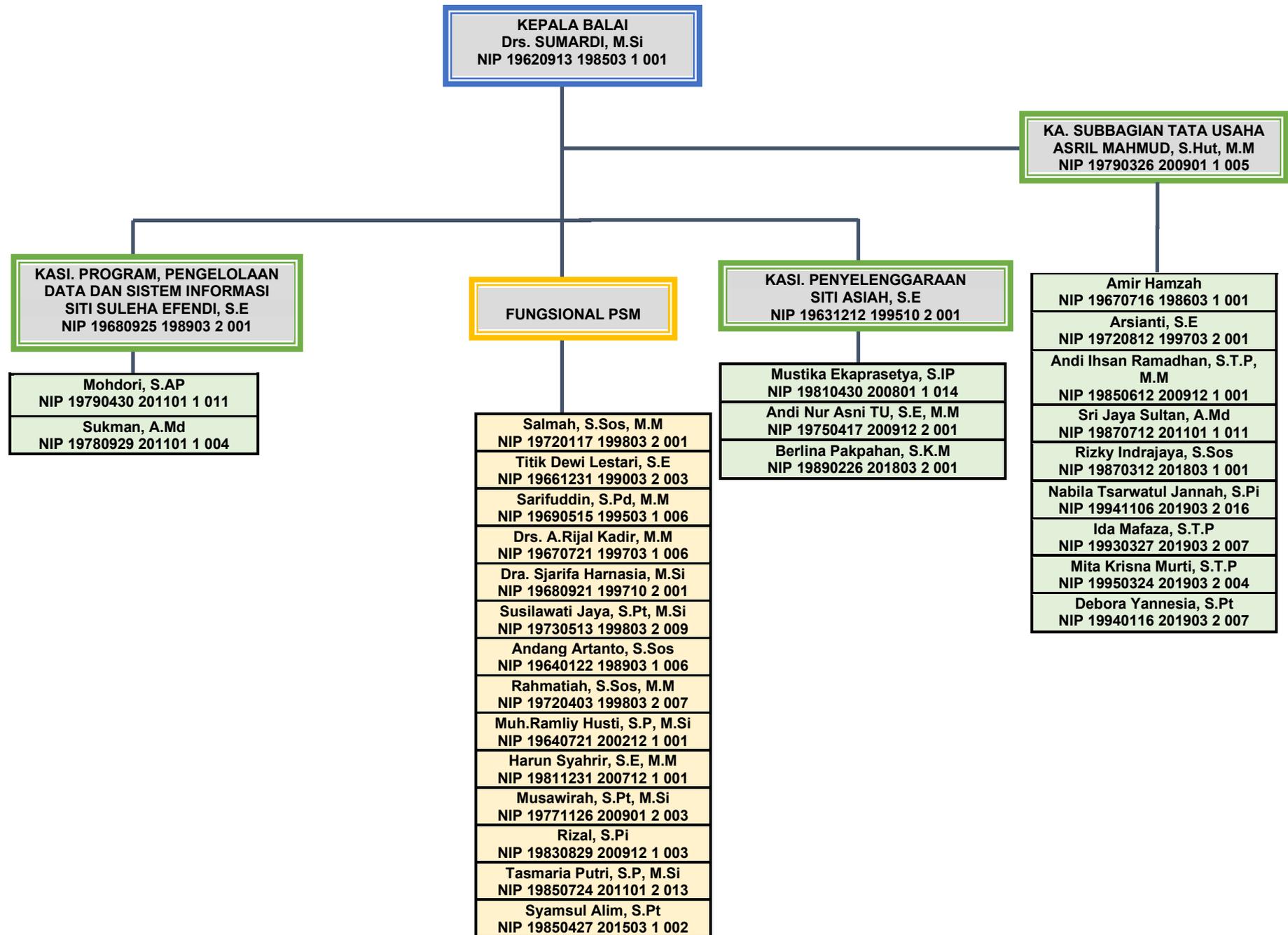
Balai Latihan Masyarakat Makassar didukung sebanyak 32 orang personil dengan komposisi sebagai berikut :

Tabel. 1  
Data pegawai berdasarkan pendidikan dan golongan

No	Pendidikan	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	S2	8	6	-	-	14
2	S1	1	14	-	-	15
3	D3/Sarmud	-	1	1	-	2
4	SLTA	-	1	-	-	1
5	SLTP	-	-	-	-	-
6	SD	-	-	-	-	-
	Jumlah	<b>9</b>	<b>22</b>	<b>1</b>		<b>32</b>

Tabel. 2  
Data pegawai berdasarkan Jabatan

No.	Kedudukan dalam Jabatan	Pendidikan	Jumlah (orang)
1.	Kepala Balai	Sarjana S2	1
2.	Kepala Sub Bagian Tata Usaha Kepala Seksi Program, Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kepala Seksi Penyelenggaraan	Sarjana S2	1
		Sarjana S1	1
		Sarjana S1	1
3.	Kelompok Pejabat Fungsional (PSM).	Sarjana S2	10
		Sarjana S1	4
4.	Tenaga Pelaksana/ Staf	Sarjana S2	2
		Sarjana S1	9
		Sarjana Muda D3	2
		SLTA	1
	Jumlah seluruhnya		<b>32</b>



**KEPALA BALAI**  
Drs. SUMARDI, M.Si  
NIP 19620913 198503 1 001

**KA. SUBBAGIAN TATA USAHA**  
ASRIL MAHMUD, S.Hut, M.M  
NIP 19790326 200901 1 005

**KASI. PROGRAM, PENGELOLAAN  
DATA DAN SISTEM INFORMASI**  
SITI SULEHA EFENDI, S.E  
NIP 19680925 198903 2 001

**FUNGSIONAL PSM**

**KASI. PENYELENGGARAAN  
SITI ASIAH, S.E**  
NIP 19631212 199510 2 001

Mohdori, S.AP  
NIP 19790430 201101 1 011  
Sukman, A.Md  
NIP 19780929 201101 1 004

Salmah, S.Sos, M.M  
NIP 19720117 199803 2 001  
Titik Dewi Lestari, S.E  
NIP 19661231 199003 2 003  
Sarifuddin, S.Pd, M.M  
NIP 19690515 199503 1 006  
Drs. A.Rijal Kadir, M.M  
NIP 19670721 199703 1 006  
Dra. Sjarifa Harnasia, M.Si  
NIP 19680921 199710 2 001  
Susilawati Jaya, S.Pt, M.Si  
NIP 19730513 199803 2 009  
Andang Artanto, S.Sos  
NIP 19640122 198903 1 006  
Rahmatiah, S.Sos, M.M  
NIP 19720403 199803 2 007  
Muh.Ramliy Husti, S.P, M.Si  
NIP 19640721 200212 1 001  
Harun Syahrir, S.E, M.M  
NIP 19811231 200712 1 001  
Musawirah, S.Pt, M.Si  
NIP 19771126 200901 2 003  
Rizal, S.Pi  
NIP 19830829 200912 1 003  
Tasmaria Putri, S.P, M.Si  
NIP 19850724 201101 2 013  
Syamsul Alim, S.Pt  
NIP 19850427 201503 1 002

Mustika Ekaprasetya, S.IP  
NIP 19810430 200801 1 014  
Andi Nur Asni TU, S.E, M.M  
NIP 19750417 200912 2 001  
Berlina Pakpahan, S.K.M  
NIP 19890226 201803 2 001

Amir Hamzah  
NIP 19670716 198603 1 001  
Arsianti, S.E  
NIP 19720812 199703 2 001  
Andi Ihsan Ramadhan, S.T.P,  
M.M  
NIP 19850612 200912 1 001  
Sri Jaya Sultan, A.Md  
NIP 19870712 201101 1 011  
Rizky Indrajaya, S.Sos  
NIP 19870312 201803 1 001  
Nabila Tsarwatul Jannah, S.Pi  
NIP 19941106 201903 2 016  
Ida Mafaza, S.T.P  
NIP 19930327 201903 2 007  
Mita Krisna Murti, S.T.P  
NIP 19950324 201903 2 004  
Debora Yannesia, S.Pt  
NIP 19940116 201903 2 007

**E. Dukungan Anggaran**

Dalam melaksanakan Program Program Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Informasi, Satuan Kerja Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun 2020 dengan kegiatan utama adalah Penyelenggaraan Pelatihan Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi, didukung dengan ketersediaan dana melalui DIPA Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun Anggaran 2020 Nomor : SP. DIPA-067.09.2.350483/2020 tanggal 12 November 2019 dengan total anggaran sebesar Rp. 12.250.000.000,- (*Dua Belas Milyar Dua Ratus Lima Puluh Juta Rupiah*).

Secara khusus Program Kerja ini disusun sebagaimana tugas dan fungsi Balai Latihan Masyarakat Makassar, sebagai berikut :

Program / Kegiatan / Output		Anggaran (Rp)
<b>5475</b>	<b>Program Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan serta Informasi</b>	<b>12.250.000.000</b>
001	<i>Penyelenggaraan Pelatihan Desa, Daerah Teringgal dan Transmigrasi</i>	4.019.857.000
<b>5475.970</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Satker</b>	710.600.000
<b>5475.994</b>	<b>Layanan Perkantoran (Baseline)</b>	
001	<i>Gaji dan Tunjangan</i>	4.119.543.000
002	<i>Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>	3.400.000.000

**F. Dukungan Sarana dan Prasarana**

Dukungan sarana dan prasarana untuk melaksanakan pendidikan dan pelatihan terus ditingkatkan, sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan lajunya perkembangan teknologi serta berorientasi kepada kepuasan pelanggan maka diperlukan dukungan prasarana pelatihan seperti gedung kantor, ruang kelas belajar, asrama, workshop, rumah ibadah, demplot dan kebun percontohan sedangkan sarana pendukung pelatihan yang dimiliki untuk pelaksanaan pelatihan dilokasi pemukiman transmigrasi seperti Mobil Training Unit (MTU), data sarana dan prasarana sebagaimana data SIMAK BMN terlampir.

**BAB III**  
**PROGRAM BALAI LATIHAN MASYARAKAT MAKASSAR**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**

Program Kerja Balai Latihan Masyarakat Makassar pada hakekatnya tidak terlepas dari program Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan, dan Informasi, merupakan satu kesatuan dalam mendukung Program Penyelenggaraan Pelatihan Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Tahun 2020.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Balai Latihan Masyarakat Makassar dijiwai oleh semangat untuk membangun masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan transmigrasi yang mempunyai sikap, mental, perilaku, keahlian dan keterampilan dengan produktivitas tinggi berorientasi kepada profesionalisme sehingga diharapkan menjadi masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi yang sejahtera dan mandiri.

Untuk mewujudkan semangat tersebut diperlukan upaya terencana dan sistematis agar dapat meningkatkan kinerja serta pencapaiannya melalui program pelatihan berbasis masyarakat yang termuat didalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Tahun 2020. Target jumlah masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigran yang dilatih merupakan indikator kinerja utama yang ditetapkan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi Kemendesa, PDT dan Transmigrasi dan dituangkan kedalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, untuk kebijakan Balilatfo tersebut Balatmas Makassar Tahun 2020 memprogramkan pelatihan bagi masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigran sebanyak 780 orang.

Oleh sebab itu untuk mewujudkan pencapaian target dipandang perlu untuk mempersiapkan dan meningkatkan kompetensi khususnya pejabat fungsional PSM Balai Latihan Masyarakat Makassar salah satunya adalah dengan mengikutsertakan

dalam kegiatan peningkatan uji kompetensi dan bimtek serta pemagangan dalam bidang teknis pelatihan kemasyarakatan, tidak kalah pentingnya Balai Latihan Masyarakat juga akan melengkapi sarana penunjang pelatihan seperti modul, kurikulum, demplot dan kebun percontohan.

#### A. Visi

Dalam rangka mewujudkan cita-cita dan mengemban amanat yang menjadi tugas dan fungsi, Balai Latihan Masyarakat Makassar senantiasa terus menerus berperan dalam meningkatkan kualitas aparatur bidang kemasyarakatan dan ketransmigrasian serta dalam memberikan pelayanan secara tidak langsung (indirect services) untuk mengembangkan peningkatan kualitas dan produktivitas melalui pendidikan dan pelatihan, maka Balai Latihan Masyarakat Makassar dalam mewujudkan cita-citanya dituangkan dalam Renstra Balilatfo Tahun 2020-2024 memiliki visi kedepan yaitu : **"Mewujudkan masyarakat desa, daerah tertinggal , daerah tertentu dan transmigran Yang Terampil, Produktif Dan Mandiri Melalui Pelatihan Berbasis Masyarakat"**.

Visi yang ditetapkan oleh Balatmas Makassar adalah merupakan perwujudan dari visi yang ditetapkan oleh Balilatfo Tahun 2020-2024 yaitu **"Terwujudnya masyarakat desa, daerah tertinggal, daerah tertentu dan transmigran Yang Produktif, Mandiri dan Sejahtera"**.

#### B. Misi

Untuk mewujudkan visi dari Balai Latihan Masyarakat Makassar, maka telah ditetapkan misi sebagai berikut :

1. Melaksanakan pelatihan yang berbasis masyarakat sesuai dengan bidang dan tahapan pembinaan lingkungan pemukiman.

2. Menyebarluaskan modul-modul dan informasi pelatihan masyarakat
3. Membangun jejaring kerjasama dengan instansi terkait di bidang pelatihan masyarakat.
4. Meningkatkan peranan balatmas sebagai pusat percontohan, pemberdayaan dan pengembangan.
5. Meningkatkan kompetensi SDM Aparatur.

#### C. Tujuan dan Sasaran

##### 1. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi melalui pelatihan berbasis masyarakat.

##### 2. Sasaran

Terwujudnya masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi yang terampil, produktif dan mandiri.

#### D. Program dan Kegiatan

Setiap sasaran Balai Latihan Masyarakat Makassar dijabarkan lebih lanjut kedalam program. Didalam setiap program terdiri dari sejumlah kegiatan yang memiliki kesamaan dikaitkan dengan maksud, tujuan, dan karakteristik program. Penetapan program diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan pengalokasian sumber daya organisasi. Dengan demikian, kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian tujuan dan sasaran yang memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan misi organisasi. Kegiatan merupakan aspek operasional dari suatu program yang diarahkan untuk memenuhi sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi, dan berdimensi tidak lebih dari satu tahun.

#### E. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Ruang lingkup penyelenggaraan pelatihan masyarakat meliputi aspek kelembagaan, kepegawaian, ketatalaksanaan, masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi sebagai target group pelatihan serta akuntabilitas dan pengawasan. Penyelenggaraan pelatihan masyarakat bersifat lintas sektoral, karenanya untuk mengoptimalkan tugas dan fungsi, diperlukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi baik dilingkungan organisasi maupun dengan instansi lain mulai dari kegiatan penyusunan program, pelaksanaan, dan evaluasi yang mengacu pada standar operasional prosedur (SOP).

Berdasarkan landasan kebijaksanaan sebagaimana tersebut diatas, maka strategi pokok pembinaan pelatihan dan produktivitas oleh Balai Latihan Masyarakat Makassar dalam mewujudkan pencapaian tujuan dan sasaran dilakukan dengan langkah-langkah :

1. Melakukan pembinaan kepada DPMD/UPTD melalui kegiatan koordinasi / kerjasama teknis regional bidang pelatihan dengan Dinas Terkait/UPTD yang membidangi masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi se-Sulawesi, dalam wilayah kerja Balatmas Makassar;
2. Mengembangkan sumber daya manusia aparatur pelatihan dengan melakukan uji kompetensi dan bimbingan teknis sesuai dengan bidang keterampilan dan keahlian masing-masing;
3. Melakukan aktualisasi sistem pelatihan dengan memperhitungkan faktor-faktor penentu keberhasilan kegiatan baik intern maupun ekstern;
4. Menginvestasikan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta pemberian modal kepada alumni pelatihan secara proporsional;
5. Mengembangkan pelatihan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi lingkungan setempat;
6. Melakukan inventarisasi jenis-jenis pelatihan sehingga mampu berkompetitif dalam masyarakat melalui kegiatan TNA;

7. Melakukan ujicoba produktivitas pertanian, peternakan, dan perikanan melalui kegiatan demplot;
8. Melakukan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) untuk meningkatkan pemahaman serta membangun sikap saling pengertian tentang penyelenggaraan pelatihan berbasis masyarakat;
9. Mengembangkan program pemberdayaan pelatihan melalui perluasan dan intensifikasi program berbasis kesejahteraan masyarakat;
10. Melengkapi fasilitas pelatihan baik software, hardware, maupun brainware.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2020 pelaksanaan kegiatan dapat diuraikan sebagai berikut :

**5475.001. Penyelenggaraan pelatihan masyarakat dan Kader Pemberdayaan Masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi.**

Balai Latihan Masyarakat Makassar dalam menjalankan fungsi steering telah menyusun pelatihan masyarakat yang sudah beberapa kali dilaksanakan di desa, daerah tertinggal dan lokasi pemukiman transmigrasi dalam wilayah kerja Balai Latihan Masyarakat Makassar (se-Sulawesi).

Pengembangan desa, Daerah Tertinggal dan transmigrasi adalah untuk mewujudkan adanya peningkatan kualitas permukiman yaitu ditandai dengan adanya peningkatan kualitas kehidupan dan penghidupan warganya, dan untuk mewujudkan kondisi seperti itu diperlukan adanya sumber daya manusia yang siap dan sanggup mendukung rencana pengembangan dan pembangunan lokasi permukimannya. Dalam hal ini diharapkan warga masyarakat yang berada dalam suatu desa, daerah tertinggal dan transmigrasi bisa ikut berperan secara aktif diberbagai sektor kegiatan pembangunan yang ada diwilayah permukimannya, sehingga dapat terwujud perbaikan tingkat kehidupan masyarakat secara menyeluruh.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kemampuan sumber daya masyarakat tersebut adalah agar memiliki sikap, pengetahuan dan

keterampilan yang dapat berperan sebagai akselerator proses pembangunan di suatu permukiman yang dapat ditempuh melalui pemberian pelatihan sesuai dengan kebutuhan pembangunan dan pengembangan lokasi permukiman.

Searah dengan strategi dan kebijakan pembinaan pelatihan masyarakat, Badan Penelitian dan Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan dan Informasi Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Balai Latihan Masyarakat Makassar supaya dapat menjadi Pusat Percontohan, Pengembangan, dan Pemberdayaan (*Center of Exellent, Center of Development dan Center of Empowerment*) dalam mendukung keberhasilan kebijakan dan program penyelenggaraan pelatihan masyarakat dipandang perlu tetap memperhatikan konsep penyelenggaraan pelatihan yang berlaku saat ini, dimana pelatihan bagi warga desa, daerah tertinggal dan transmigran dilakukan bersifat bottom up, yaitu suatu system pelatihan yang didasarkan pada kebutuhan warga masyarakat.

- Metode Pelaksanaan

Pelatihan dilakukan sesuai dengan atau mengacu kepada modul yang dikeluarkan oleh Pusat Latihan Masyarakat Jakarta dan Modul Instansi Teknis / Terkait lainnya.

- Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan beberapa tahapan seperti :

- Melakukan persiapan atau penjajakan pelatihan, dengan seleksi peserta pelatihan.
- Melaksanakan pelatihan yang difasilitasi oleh team teaching sebanyak 2 atau 2 orang yaitu 1 pemandu dan 1 asisten pemandu; dengan menggunakan metode pembelajaran andragogi (pembelajaran orang dewasa) meliputi ceramah partisipatif, diskusi kelompok, curah gagasan (brainstorming), pemecahan masalah, praktek dan ice breaking/ games.

- Melakukan pelaporan.
- Waktu Pelaksanaan kegiatan.
  - a. Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa (KPMD) dilaksanakan selama 5 (Lima) hari efektif 40 JPL @ 45 menit sebanyak 4 Angkatan yaitu :
    - Angkatan I, Kec. Sinjai Timur Kab. Sinjai Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2020.
    - Angkatan II, Kec. Liukang Tangaya Kab. Pangkajene dan Kepulauan Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2020.
    - Angkatan III, Kec. Masanda Kab. Tana Toraja Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar pada tanggal 16 s.d 20 Maret 2020
    - Angkatan IV, Kec. Buntu Pepasan Kab. Toraja Utara Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar pada tanggal 16 s.d 20 Maret 2020
  - b. Pelatihan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) dilaksanakan selama 6 (Enam) hari efektif 48 JPL @ 45 menit sebanyak 6 Angkatan yaitu :
    - Angkatan I, Kab. Takalar Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 13 s.d 18 April 2020.
    - Angkatan II, Kab. Maros Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 13 s.d 18 April 2020.
    - Angkatan III, Kab. Pinrang Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 8 s.d 13 Juni 2020.

- Angkatan IV, Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 8 s.d 13 Juni 2020.
  - Angkatan V, Kab. Wajo Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 13 s.d 18 Juli 2020.
  - Angkatan VI, Kab. Sidrap Prov. Sulawesi Selatan di Balai Latihan Masyarakat Makassar Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 13 s.d 18 Juli 2020.
- c. Pelatihan Teknis mendukung Prudes/Prukades dilaksanakan selama 7 (Tujuh) hari efektif 56 JPL @ 45 menit sebanyak 2 Angkatan yaitu :
- Pelatihan Pengembangan Desa Wisata di Kab. Bulukumba Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 3 s.d 8 Agustus 2020.
  - Pelatihan Teknologi Tepat Guna Bidang Perikanan dalam mendukung Prukades Kab. Mamuju Utara Prov. Sulawesi Barat pada tanggal 3 s.d 8 Agustus 2020.
- d. Pelatihan Berbasis Kompetensi Bagi Calon Transmigran dilaksanakan selama 7 (tujuh) hari efektif 56 JPL @ 45 menit sebanyak 10 Angkatan, yaitu :
- Angkatan I di UPT. Mahalona SKPC SP.1 Kec. Towuti Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 24 s.d 30 Agustus 2020
  - Angkatan II di UPT. Mahalona SKPC SP.1 Kec. Towuti Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 24 s.d 30 Agustus 2020
  - Angkatan III di UPT. Raimuna Kec. Maligano Kab. Muna Prov. Sulawesi Tenggara pada tanggal 24 s.d 30 Agustus 2020
  - Angkatan IV di UPT. Raimuna Kec. Maligano Kab. Muna Prov. Sulawesi Tenggara pada tanggal 7 s.d 13 September 2020

- Angkatan V di UPT. Motihelumo Kec. Sumalata Timur Kab. Gorontalo Utara Prov. Gorontalo pada tanggal 7 s.d 13 September 2020
  - Angkatan VI di UPT. Raimuna Kec. Maligano Kab. Muna Prov. Sulawesi Tenggara pada tanggal 7 s.d 13 September 2020
  - Angkatan VII di UPT. Janja Kec. Lampasio Kab. Toli-Toli Prov. Sulawesi Tengah pada tanggal 21 s.d 27 September 2020
  - Angkatan VIII di UPT. Mahalona SKPC SP.1 Kec. Towuti Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 21 s.d 27 September 2020
  - Angkatan IX di UPT. Mahalona SKPC SP.1 Kec. Towuti Kab. Luwu Timur Prov. Sulawesi Selatan pada tanggal 5 s.d 11 Oktober 2020
  - Angkatan X di UPT. Janja Kec. Lampasio Kab. Toli-Toli Prov. Sulawesi Tengah pada tanggal 5 s.d 11 Oktober 2020
- Evaluasi Pasca Pelatihan sebanyak 5 (Lima) Paket.
- Evaluasi Pasca Pelatihan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan pada Tahun 2019. Evaluasi yang dilaksanakan melalui penilaian terhadap peningkatan kompetensi para alumni didalam melaksanakan kegiatan Rencana Tindak Lanjut yang telah disusun sebelumnya, usaha mandiri yang dilakukan para alumni serta dampak pelatihan terhadap masyarakat non-alumni (masyarakat lainnya).
- ✓ Metode Pelaksanaan  
Dalam pelaksanaannya evaluasi Pasca Pelatihan ini dilaksanakan secara klasikal dan kunjungan lokasi praktek dan lahan alumni. Metode yang dipergunakan adalah menghimpun, mengolah dan menganalisis data dan informasi yang diperoleh di lapangan.
  - ✓ Tahapan dan Waktu Pelaksanaan  
Tahapan pelaksanaan pelatihan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur adalah sebagai berikut:
    - Koordinasi dengan stackholder daerah tempat

diselenggarakannya kegiatan.

- Seleksi calon peserta, meliputi proses pengambilan sampel alumni, dan non alumni secara acak, pengumpulan data peserta kegiatan dan kegiatan persiapan administrasi.
- Mempersiapkan blanko questioner baik untuk alumni maupun non alumni.
- Mempersiapkan buku petunjuk langkah melaksanakan evaluasi pasca pelatihan.

✓ **Pelaksana**

Pelaksana adalah petugas yang memfasilitasi kegiatan evaluasi. Dengan adanya fasilitator diharapkan peserta dapat memberikan informasi khususnya informasi tentang hasil-hasil, manfaat, serta perubahan yang terjadi setelah pelaksanaan pelatihan. Pelaksana berjumlah 2 orang dari Balatmas Makassar dan 1 orang dari Daerah/Dinas setempat.

Adapun tugas dan tanggung jawabnya meliputi :

- membantu dalam penyusunan kurikulum dan silabus kegiatan evaluasi
- menyiapkan rencana dan alur evaluasi
- menyiapkan bahan/materi dan alat evaluasi pelatihan
- menyiapkan media evaluasi pelatihan
- mencatat/merekam proses evaluasi
- melaksanakan proses evaluasi
- menyusun bahan evaluasi pembelajaran, melakukan evaluasi (pengukuran dan penilaian)
- menyusun hasil laporan evaluasi pelatihan.

✓ **Partisipan**

Partisipan pada kegiatan berjumlah 30 (tiga puluh) orang, dengan kriteria peserta sebagai berikut alumni pelatihan (20 orang) dan non alumni pelatihan (10 orang).

✓ **Waktu Pelaksanaan kegiatan :**

Kegiatan Evaluasi Pasca Pelatihan ini dilaksanakan selama 3 (tiga) hari, yakni:

- Evaluasi Pasca Pelatihan Pengelolaan Bumdes Angkatan IX Tahun 2019 pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2020 di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan.
- Evaluasi Pasca Pelatihan Pengelolaan Bumdes Angkatan II Tahun 2019 pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2020 di Kabupaten Buton Tengah Provinsi Sulawesi Tenggara.
- Evaluasi Pasca Pelatihan Pengelolaan Bumdes Angkatan VIII Tahun 2019 pada tanggal 9 s.d 13 Maret 2020 di Kabupaten Bolaang Mongondow Provinsi Sulawesi Utara.
- Evaluasi Pasca Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa Angkatan III Tahun 2019 pada tanggal 9 s.d 13 Maret 2020 di Kabupaten Pasangkayu Provinsi Sulawesi Barat.
- Evaluasi Pasca Pelatihan Pengolahan Limbah Jagung 3R & Pasca Panen Jagung Tahun 2019 pada tanggal 30 Maret s.d 3 April 2020 di Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.

- **5475.970 Layanan Dukungan Manajemen Satker**

a. Pelayanan Umum dan Perlengkapan

*Publikasi Hasil Pelatihan Masyarakat*

Dalam pelaksanaannya Penyelenggaraan Pameran ini dilakukan dengan metodologi Talk Show dan Display.

Kegiatan Pameran / Visualisasi hasil pelatihan masyarakat ini untuk tahun 2020 diprogramkan sebanyak 2 paket dan direncanakan dilaksanakan pada bulan Mei s/d Agustus 2020 atau sesuai undangan/kebutuhan baik di Pusat maupun di Kota Makassar.

b. Penyusunan Rencana Program Kerja dan Renlakgiat 2020

Penyusunan Program Kerja dan Renlakgiat Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun 2020, rencana dilaksanakan pada Bulan Januari 2020.

c. Identifikasi Potensi Wilayah dan Pengumpulan Data.

Balai Latihan Masyarakat Makassar sebagai lembaga pelatihan terus berupaya dalam mengembangkan fungsi organisasi baik dengan melakukan peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur maupun peningkatan fasilitas pendukung pelatihan. Hal ini dilakukan untuk mengantisipasi menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kredibilitas institusi lembaga. Oleh sebab itu, disadari bahwa program Masyarakat Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi harus dapat menyesuaikan diri dengan arah dan irama Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, dimana urusan masyarakat desa, PDT dan transmigrasi meski tidak secara eksplisit disebutkan adalah menjadi otoritas pemerintah daerah provinsi dan kabupaten/kota dan pemerintah pusat hanya berperan sebagai regulator, fasilitator, motivator, dan dinamisator saja. Dalam rangka kelancaran pelaksanaan kegiatan Pelatihan Masyarakat Desa, Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Tahun Anggaran 2020 di wilayah kerja Balai Latihan Masyarakat Makassar, maka akan diadakan Identifikasi Potensi Wilayah dan Pengumpulan Data, dengan harapan mendapatkan data potensi sumberdaya (SDA, SDM) di desa, menemukan inovasi sosial masyarakat desa, mensinkronkan program kegiatan yang ada di balai dan dinas terkait yang nantinya bisa digunakan untuk merumuskan/menentukan kegiatan pemberdayaan dan pelatihan demi meningkatkan kompetensi, keterampilan, sikap masyarakat desa sesuai dengan kearifan lokal yang sudah ada.

➤ Waktu Pelaksanaan Kegiatan:

- Dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Oktober 2020.

d. Penyusunan dan Revisi RKAKL Tahun 2020/2021

Penyusunan Program dan Rencana Kerja (RKA-KL) Tahun 2021, dilaksanakan sebanyak 3 (tiga) tahap kegiatan:

- Tahap I yaitu Penyusunan Pagu Indikatif pada Bulan Mei 2020.

- Tahap II yaitu Penyusunan Pagu Sementara pada Bulan Juni – Agustus 2020.
  - Tahap III yaitu Penyusunan Pagu Definitif dan Finalisasi Penyusunan RKAKL pada Bulan Oktober – Nopember 2020.
- e. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi
- Evaluasi dan Pelaporan  
Evaluasi dan Pelaporan Balai Latihan Masyarakat Makassar merupakan sistem pelaporan yang dilaksanakan dengan tahap-tahap sebagai berikut:
    - Penyusunan/Pembuatan Laporan Bulanan.
    - Penyusunan/Pembuatan Laporan Triwulanan.
    - Penyusunan/Pembuatan Laporan Tahunan.
    - Penyusunan/Pembuatan Laporan Evaluasi Program.
    - Penyusunan/Pembuatan Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).
    - Penyusunan/Pembuatan Laporan Kinerja (LAPKIN).
  - Monitoring dan Evaluasi Pelatihan sebanyak 8 (delapan) Paket.  
Monitoring dan Evaluasi Pelatihan dilaksanakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pelatihan dengan cara membagikan kuisioner ke peserta pelatihan, melakukan pengamatan langsung proses pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan agar semua data masukan atau informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan tersebut dapat menjadi landasan dalam mengambil keputusan tindakan selanjutnya yang diperlukan. Tindakan tersebut diperlukan seandainya hasil pengamatan menunjukkan adanya hal atau kondisi yang tidak sesuai dengan yang direncanakan semula. Tujuan Monitoring untuk mengamati/mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi dan permasalahan serta antisipasinya/upaya pemecahannya. Sedangkan Evaluasi bertujuan untuk melihat tingkat keberhasilan pengelolaan kegiatan, melalui kajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta

permasalahan yang dihadapi, untuk selanjutnya menjadi bahan evaluasi kinerja program dan kegiatan selanjutnya. Bentuk evaluasi berupa pengkajian terhadap manajemen dan output pelaksanaannya serta permasalahan yang dihadapi.

✓ Pelaksana

Pelaksana adalah petugas yang memfasilitasi kegiatan evaluasi. Dengan adanya fasilitator diharapkan peserta dapat memberikan informasi khususnya informasi tentang hasil-hasil, manfaat, serta perubahan yang terjadi dalam pelaksanaan pelatihan. Pelaksana berjumlah 2 orang dari Balatmas Makassar.

✓ Waktu Pelaksanaan kegiatan :

Dilaksanakan pada bulan Februari s.d. Oktober 2020

### **5475.994 : Layanan Perkantoran**

Sejalan dengan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (Good Governance) dalam pengelolaan administrasi public dan pelaksanaan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah merupakan perwujudan responsilitas pemerintah terhadap tuntutan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan serta cita-cita berbangsa dan bernegara.

Dalam rangka itu, diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawab yang tepat dan jelas sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara efektif dan efesien, hal ini sejalan dengan kaidah-kaidah yang ditetapkan berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, antara lain :

1. Akuntabilitas berorientasi pada hasil;
2. Profesionalitas;
3. Proporsionalitas;
4. Keterbukaan.

Berkaitan dengan hal tersebut diatas, dalam Tahun Anggaran 2020 pelaksanaan kegiatan Layanan Perkantoran diharapkan terpenuhinya standar pelayanan administrasi umum secara tertib dan teratur dengan sasaran:

**001. Pembayaran Gaji dan Tunjangan**

Pembayaran Gaji dan Tunjangan Pegawai Balai Latihan Masyarakat Makassar selama 12 Bulan.

**002. Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran**

Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran dilaksanakan dalam 1 Tahun Anggaran (Bulan Januari s/d Desember 2020), meliputi :

- A. Perawatan Gedung Kantor, terdiri dari :
  - Pemeliharaan Gedung/ Bangunan Kantor dengan volume 2.093 M2.
  - Pemeliharaan Gedung Asrama dengan volume 770 M2
  - Pemeliharaan Halaman Kantor dengan volume 12.367 M2.
- B. Perawatan Kendaraan Roda 4, dengan volume 5 Unit.
- C. Perawatan Kendaraan Roda 2, dengan volume 5 Unit.
- D. Perawatan Sarana Gedung, meliputi :
  - Pemeliharaan PC/Notebook, dengan volume 32 Unit.
  - Pemeliharaan Printer, dengan volume 19 Unit.
  - Pemeliharaan Internet, dengan volume 12 Bulan.
  - Pemeliharaan AC Split, dengan volume 54 Unit.
  - Pemeliharaan Pompa Air, dengan volume 5 Unit.
  - Pemeliharaan Genset 75 KVA, dengan volume 1 Unit.
  - Pemeliharaan Genset < 50 KVA, dengan volume 1 Unit.
  - Pemeliharaan Peralatan Pertanian, dengan volume 1 Paket.
- E. Langgan Daya dan Jasa, meliputi :
  - Listrik, dengan volume 12 Bulan.
  - Telepon, dengan volume 12 Bulan.
  - Internet, dengan volume 12 Bulan.
- F. Pengiriman Surat Dinas, dengan volume 12 Bulan.
- G. Operasional Perkantoran dan Pimpinan, dengan volume 12 Bulan.
- H. Pembinaan Kepegawaian, dengan volume 12 Bulan.
- I. Rapat-rapat Koordinasi / Kerja / Dinas / Pimpinan / Kelompok Kerja / Konsultasi, dengan volume 12 Bulan.

- J. Penanaman / Pemeliharaan Kebun Percontohan dan Demplot, dengan volume 12 Bulan.
- K. Penyelenggaraan Sistem Akuntansi Pemerintah, dengan volume 12 Bulan
- L. Penyelenggaraan Perpustakaan/Kearsipan dan Dokumentasi, dengan volume 1 Paket
- M. Tenaga Penunjang Satker, dengan volume 12 Bulan.

## **BAB IV P E N U T U P**

Program Kerja Balai Latihan Masyarakat Makassar Tahun Anggaran 2020 disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan serta sasaran yang telah ditetapkan. Penyusunan Program Kerja ini tentunya tidak akan lepas dari segala kendala khususnya kendala-kendala yang timbul pada tingkat lapangan baik yang menyangkut kesiapan aparatur pelaksana pelatihan maupun transmigran dan masyarakat sekitar kawasan transmigrasi sebagai target group. Oleh karena itu tidak menutup kemungkinan program yang telah disusun akan mengalami perubahan/ pergeseran baik jadwal pelaksanaan maupun kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pelaksanaan pelatihan dengan menyesuaikan kondisi yang ada pada waktu akan dilaksanakan.

Dengan disusunnya Program Kerja ini kami sangat mengharapkan masukan dan koreksi dari dinas terkait yang membidangi pelatihan masyarakat desa, daerah tertinggal dan transmigrasi sehingga pelaksanaan kegiatan tahun 2020 ini akan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan.

Makassar,     Januari 2020

  
**Kepala Balai**  
**Drs. SUMARDI, M.Si**  
**NIP. 19620319 198503 1 001**